

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kemajuan suatu bangsa. Pendidikan sangat erat kaitannya dengan interaksi antar manusia dengan alam sekitar. Pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempunyai peranan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui potensi yang dimiliki. Pendidikan juga memiliki peranan penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia.

Didalam dunia pendidikan khususnya pada bangku sekolah dasar terdapat suatu mata pelajaran Matematika. Dimana matematika merupakan suatu cabang ilmu yang mengkaji tentang cara berhitung, mengukur sesuatu dengan angka, simbol atau jumlah. Mata pelajaran matematika sekolah dasar diharapkan mampu menumbuhkan sikap berpikir kritis siswa karena materi yang ada dipembelajaran matematika SD menyangkut materi-materi yang dapat memuat siswa lebih berpikir kritis, logis, sistematis dan memiliki sifat objektif.

Salah satu materi pembelajaran pada mata pelajaran matematika adalah operasi hitung, dimana dalam salah satu operasi hitung terdapat, operasi pengurangan. Operasi hitung adalah salah satu materi dasar yang wajib diketahui oleh siswa sekolah dasar, sebab dalam materi tersebut siswa diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan mendasar yang berkaitan dengan angka.

Pada kenyataannya banyak siswa yang tidak begitu tertarik dengan materi tersebut, sebab banyak siswa yang menganggap bahwa materi tersebut sulit dan terkesan membosankan. Pembelajaran matematika terutama pada operasi hitung, masih terdapat berbagai macam kendala, contohnya seperti penggunaan media

yang kurang menarik, serta permasalahan-permasalahan lainnya. Media pembelajaran merupakan unsur-unsur yang dapat menunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran. Media pembelajaran itu sendiri memiliki makna segala sesuatu yang menyangkut alat dan bahan yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi ajar dari sumber pembelajaran kepada siswa yang dapat merangsang pikiran, prasaan dan minat pembelajaran sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran menjadi efektif.

Media pembelajaran yang tepat dapat menjadi sebuah solusi terhadap pembelajaran yang terjadi. Media yang akan digunakan oleh peneliti yaitu media corong berhitung. Media pembelajaran corong berhitung termasuk jenis media visual, dimana media pembelajaran corong berhitung dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi melalui penglihatan yang berbentuk simbol-simbol visual.

Dari wawancara yang dilakukan disekolah SDN 13 Limboto kegiatan pembelajaran matematika terutama pada operasi hitung bilangan cacah belum berjalan dengan baik, masih terdapat beberapa kendala yang dialami saat proses pembelajaran, dilihat dari fakta yang terjadi dilapangan, kemampuan siswa pada materi operasi hitung masih rendah khususnya pada operasi pengurangan, selain itu juga media yang digunakan kurang menarik atau terkesan membosankan, banyak siswa yang menyatakan bahwa belajar hitung-hitungan itu apalagi pada operasi pengurangan sulit dan siswa SD masih berada pada tingkat berpikir yang sederhana atau terbatas pada hal-hal kongkrit. Sementara objek kajian matematika adalah bersifat abstrak, sehingga tujuan inti dari pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik.

Kemampuan siswa yang diperoleh peneliti pada saat pelaksanaan observasi awal yakni dari 20 siswa, terdapat 12 siswa yang belum tuntas atau sebesar 60%, sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 8 siswa atau sebesar 40%. Berdasarkan hasil observasi awal tersebut, maka diperlukan perbaikan-perbaikan yang dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, peneliti mencoba untuk menggunakan media corong berhitung sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada mata pelajaran matematika, khususnya pada materi operasi pengurangan bilangan cacah. Upaya tersebut direalisasikan melalui penelitian tindakan kelas dengan judul” Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Materi Pengurangan Bilangan Cacah Melalui ,Media Corong Berhitung Dikelas 1 Sdn 13 Limboto”

1.2 Identifikasih Masalah

berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sabagai berikut:

1. media pembelajaran kurang menarik
2. kemampuan siswa pada materi pengurangan masih rendah
3. banyak siswa yang menyatakan bahwa materi pengurangan sangat sulit bagi mereka
4. siswa pada usia SD masih berada pada tingkat berpikir yang sederhana, terbatas pada hal-hal kongkrit.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun masalah yang dirumuskan peneliti : Apakah dengan menggunakan media corong berhitung dapat meningkatkan kemampuan siswa pada materi pengurangan bilangan cacah di kelas 1 SDN 13 Limboto?

1.4 Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah denagan menggunakan media corong berhitung :

Adapun cara penggunaan dikelas :

pada konsep pengurangan, batu dibagi atas 2 kelompok yaitu : batu yang polos dan batu yang berwarna. Batu yang polos sebagai bilangan pertama (bilangan pengurang) sedangkan batu yang berwarna sebagai bilangan kedua yang akan dikurangkan. Pada operasi ini digunakan syarat batu yang berwarna tepat berpasangan dengan batu yang polos, pasangan ini

dihitung sebagai nol. Misalkan guru mengambil contoh, maka langkah-langkah yang akan dilakukan adalah

1. Ambil 8 batu/kelereng polos (bilangan pengurang). Masukkan kedalam corong yang ada (satu batu/kelereng tiap corong).
2. Ambil 5 batu berwarna (bilangan yang akan dikurangkan). Masukkan kedalam corong yang ada (satu batu/kelereng tiap corong).
3. Tarik laci untuk melihat hasil (batu/kelereng yang tidak mempunyai pasangan itulah hasilnya)

1.5 Tujuan Peneliti

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi pengurangan bilangan cacah melalui media corong berhitung di kelas SDN 13 Limboto

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti sebagai berikut

- a) Bagi siswa : meningkatkan kemampuan siswa pada materi pengurangan bilangan cacah melalui media corong berhitung di kelas 1 SDN 13 Limboto
- b) Bagi sekolah : Sebagai bahan referensi sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan kualitas siswa.
- c) Bagi peneliti : Sebagai bahan informasi seberapa besar peningkatan kemampuan siswa pada materi pengurangan bilangan cacah melalui media corong berhitung di kelas 1 SDN 13 Limboto